

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sistem informasi dalam suatu instansi atau organisasi berfungsi sebagai alat bantu untuk mencapai tujuan melalui penyediaan informasi. keberhasilan sistem informasi sebagai pencapaian alat bantu untuk mencapai tujuan melalui penyediaan informasi. keberhasilan sistem informasi tidak hanya ditentukan oleh bagaimana sistem tersebut dapat memproses masukan dan menghasilkan informasi dengan baik, tetapi ditentukan juga oleh kesesuaiannya dengan lingkungan pekerjaan karena walaupun informasi tersebut menggunakan teknologi canggih, sistem belum tentu bisa dikatakan berhasil bila pemakai sistem informasi tidak dapat menerimanya atau bahkan enggan menggunakannya (jogiyanto, 2005). Penerimaan terhadap sistem informasi merupakan unsur terpenting dalam penerapan sistem informasi. Bagi seluruh organisasi, sistem informasi berfungsi sebagai alat bantu untuk pencapaian tujuan organisasi melalui penyediaan informasi. kesuksesan sebuah sistem informasi tidak hanya ditentukan oleh bagaimana sistem dapat memproses masukan dan menghasilkan informasi dengan baik, tetapi juga bagaimana pengguna mau menerima dan menggunakannya, sehingga mampu mencapai tujuan organisasi.

Penerimaan terhadap sistem informasi dapat diukur dengan beberapa model evaluasi yang sudah dikembangkan saat ini. ada banyak model evaluasi yang digunakan untuk mengukur penerimaan sebuah sistem informasi yang digunakan oleh sebuah organisasi atau institusi publik. Model evaluasi yang sering digunakan

untuk mengukur penerimaan sistem informasi (Wilkinson, 2000) adalah: *End User Computing Satisfaction*, *Task Technology Fit*, *Human Organization-Technology (HOT) Fit Model* dan *Technology Acceptance Model (TAM)*. *Technology Acceptance Model* ini yang akan digunakan untuk menguji penerimaan sistem informasi e-rapor di SMA Negeri 1 dan SMA Negeri 2 Prabumulih.

Model TAM yang dikembangkan oleh Davis F.D (1989) merupakan salah satu model yang paling banyak digunakan dalam penelitian karena model ini lebih sederhana dan mudah diterapkan (Igbaria, 1994). Tujuan utama TAM adalah memberikan penjelasan tentang penentuan penerimaan computer secara umum, memberikan penjelasan tentang perilaku atau sikap pengguna dalam suatu populasi (Davis et.al., 1989). Venkatesh dan Davis (2000) menyatakan bahwa TAM merupakan sebuah konsep yang dianggap paling baik dalam menjelaskan perilaku user terhadap sistem teknologi baru. TAM merupakan model yang dianggap paling tepat dalam menjelaskan bagaimana user menerima sebuah sistem. Dengan demikian menggunakan TAM maka akan mampu menjelaskan mengapa sistem informasi e-rapor yang digunakan di SMA Negeri 1 dan SMA Negeri 2 Prabumulih bisa diterima atau tidak oleh penggunanya.

E-rapor SMA merupakan salah satu implementasi sistem informasi dalam lingkungan pendidikan yang bertujuan untuk membantu pendidik dan satuan pendidikan untuk menyusun laporan capaian kompetensi peserta didik agar dalam pengolahan nilai sesuai dengan permendikbud nomor 23 tahun 2016 dan panduan penilaian yang telah diterbitkan oleh direktorat pembinaan SMA. Sejak penerapan sistem informasi e-rapor SMA di kota prabumulih belum ada yang menganalisa penerimaan sistem informasi e-rapor itu sendiri. Dan juga sekolah maupun

direktorat pembinaan SMA belum mengetahui bagaimana penilaian pengguna e-rapor itu sendiri. Dan permasalahan yang muncul saat ini yaitu apakah sistem informasi e-rapor telah memudahkan guru-guru dalam menyusun hasil capaian belajar siswa, sistem informasi e-rapor sudah berfungsi sesuai dengan kegunaannya.

Di kota prabumulih hampir 100% yang menerapkan sistem informasi e-rapor untuk membantu pengisian laporan capaian siswa sesuai dengan permendikbud nomor 23 tahun 2016. SMA Negeri 1 dan SMA Negeri 2 Prabumulih merupakan SMA yang telah menerapkan sistem informai e-rapor lebih dari 2 tahun, yang memungkinkan untuk dijadikan objek untuk penelitian ini. Dan nantinya hasilnya akan dibandingkan tingkat penerimaannya supaya bisa menjadi referensi bagi SMA yang lain dan feedback bagi Direktorat Pembinaan SMA.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, penelitian ini dilakukan dengan mengukur tingkat penerimaan sistem informasi e-rapor di SMA Negeri 1 dan SMA Negeri 2 Prabumulih. Dari situasi tersebut maka akan dilakukan penelitian tentang “Analisis Perbandingan Penerimaan Sistem Informasi E-rapor di SMA Negeri 1 dan SMA Negeri 2 Prabumulih Menggunakan *Technology Accepance Model (TAM)*”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang maka rumusan permasalahan dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana perbandingan penerimaan E-rapor di SMA Negeri 1 dan SMA Negeri 2 Prabumulih?

2. Bagaimana hubungan manfaat yang dirasakan (*Perceived Usefulness*), persepsi kemudahan penggunaan (*Perceived Ease of Use*), dan sikap terhadap perilaku penerimaan (*Attitude Toward Acceptance Behaviour*) terhadap penerimaan pengguna (*Acceptance of IT*) sistem informasi e-rapor di SMA Negeri 1 dan SMA Negeri 2 Prabumulih?

1.3 Batasan Masalah

Adapun batasan masalah dalam penelitian ini yaitu:

1. Responden dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI dan guru mata pelajaran yang menggunakan sistem informasi E-rapor di SMA Negeri 1 dan SMA Negeri 2 Prabumulih.
2. Konstruksi yang digunakan pada model penerimaan TAM (*Technology Acceptance Model*) yaitu kebermanfaatan (*perceived usefulness*), kemudahan (*perceived ease of use*), sikap pengguna (*attitude*), dan penerimaan (*Acceptance of IT*).
3. Pengambilan data dilakukan dengan melakukan penyebaran kuesioner kepada responden.

1.4 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah, penelitian ini bertujuan untuk:

1. Untuk membandingkan tingkat penerimaan pengguna sistem informasi E-rapor di SMA Negeri 1 Prabumulih dan SMA Negeri 2 Prabumulih.
2. Untuk melihat hubungan kemudahan (*Perceived ease to use*), manfaat (*Perceived usefulness*), sikap pengguna (*attitude*) terhadap penerimaan pengguna system informasi E-rapor di SMA Negeri 1 Prabumulih dan SMA Negeri 2 Prabumulih.

1.5 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Memberikan bukti empiris tentang penerimaan sistem informasi e-rapor di SMA Negeri 1 dan SMA Negeri 2 Prabumulih.
2. Dengan penelitian ini diharapkan dapat diketahui faktor-faktor dalam penerimaan sistem informasi e-rapor dengan menguji variable yang ada pada *Technology Acceptance Model* (TAM), sehingga dapat dijadikan sebagai pedoman untuk pengembangan sistem informasi E-rapor.